

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yaitu, penelitian yang melaksanakan pencermatan terhadap kegiatan belajar di kelas dengan memunculkan sebuah tindakan atau pendekatan baru, untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar tersebut.

PTK memiliki karakteristik diantaranya kolaboratif artinya dalam pelaksanaannya dilakukan secara kolaborasi antara teman sejawat sebidang studi, lain bidang studi, kepala sekolah, pengawas ataupun peserta didik.¹

B. Lokasi dan subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 28 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 30-31

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 12 orang serta 19 orang perempuan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dari penelitian berupa data primer yang diperoleh dari pengamatan peserta didik. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi

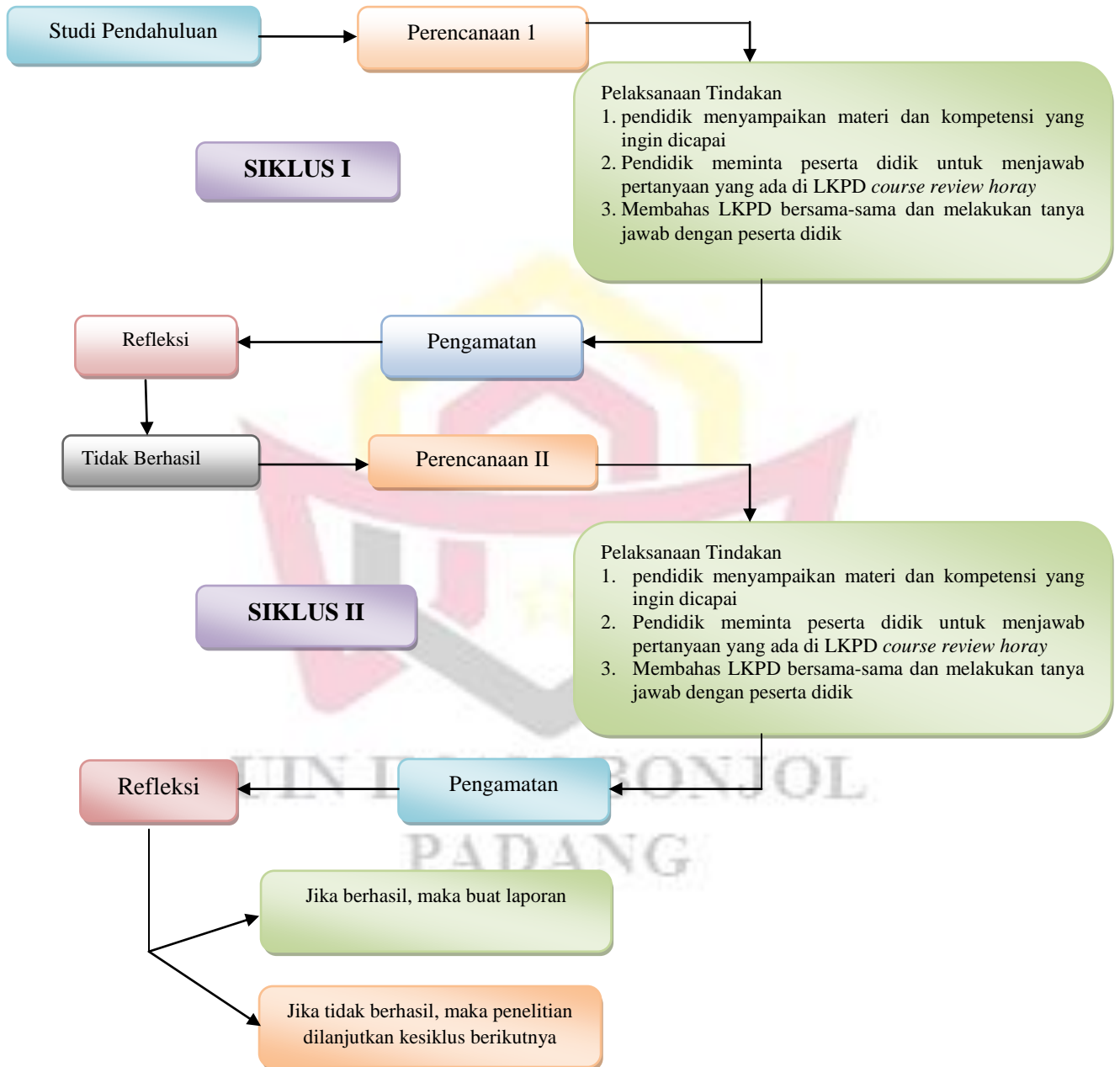
2. Sumber Data

Sehubungan dengan jenis data yang diperlukan maka sumber data yang diperlukan adalah peserta didik kelas IV SDN 28 Batang Anai

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I di tahun Pelajaran 2017/2018. Rencana waktu untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah selama 4 kali pertemuan tatap muka pada semester I dengan alokasi waktu 2x35 menit, yang dimulai dari siklus I sampai siklus II. Untuk siklus pembelajaran yang akan penulis teliti adalah sampai II siklus, apabila tidak tercapai akan dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus yang ke III.

E. Desain Penelitian



Bagan 1: Alur Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Arikunto, dkk 2012:16)

Penjelasan dari bagan di atas dapat diuraikan sebagai berikut²

a. Perencanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah membuat rancangan tindakan yang akan dilakukan. Dalam usaha untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar, hal yang harus dipersiapkan antara lain, menyesuaikan model pembelajaran yang diajukan dengan materi pelajaran yang akan diberikan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merancang model pembelajaran, menyusun lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, membuat Lembar Kerja Peserta didik (LKPD).

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pendidik melaksanakan tindakan pembelajaran IPS berdasarkan rencana yang telah disusun pada setiap siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama tahap perencanaan, saat pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus 1 penulis bertindak sebagai pengamat. Pengamat mengumpulkan data proses pembelajaran yang meliputi aktivitas peserta didik, aktivitas pendidik serta hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah dibuat penulis.

² Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Bumi Aksara. 2012) h. 16

b. Pengamatan

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan PBM berlangsung melalui lembar observasi, dan mengamati kesesuaian pendidik dalam mengajar dengan skenario pembelajaran. Kegiatan selanjutnya memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

c. Refleksi

Penulis melakukan evaluasi terhadap tahapan yang telah dilalui. Menganalisis dan merefleksi proses kegiatan belajar mengajar, keaktifan peserta didik dan hasil belajar untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama pembelajaran dengan menerapkan model *Course Review Horay*. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

F. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase rata-rata aktivitas peserta didik dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1. Indikator keberhasilan pada aktivitas peserta didik berdasarkan persentase rata-rata aktivitas peserta didik yang ditetapkan yaitu 70% dari seluruh peserta didik yang melakukan indikator dengan baik.

2. Indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik adalah ketuntasan klasikal mencapai 70% (KKM = 75)

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Observasi yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan. Observasi yang dilakukan terhadap peserta didik secara individu. Lembar observasi diisi oleh *observer* setiap kali dilakukan tindakan. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Lembar observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berpedoman pada indikator untuk keberhasilan PTK yang mengamati proses pembelajaran yang terjadi, meliputi a) peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik, b) peserta didik menjawab pertanyaan pendidik, c) peserta didik mampu berdiri di depan kelas, d) Peserta didik memperhatikan teman yang berdiri di depan kelas, e) Peserta didik mengerjakan LKPD, f) peserta didik mampu menyampaikan pendapat.

2. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik.

Lembar observasi aktivitas pendidik yang diamati adalah cara pendidik memfasilitasi peserta didik mulai dari awal proses pengelolaan pelaksanaan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Lembar observasi memuat indikator pelaksanaan tindakan pembelajaran, seperti: a. Menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, b. Memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar, c. Merancang skenario pembelajaran.

3. Lembar Tes Hasil belajar

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas, terutama pada butir penguasaan materi pelajaran peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data atas kemampuan peserta didik menguasai materi pembelajaran IPS. Tes diberikan kepada peserta didik secara individu setelah selesai satu siklus penelitian. Hal ini berarti setelah masing-masing siklus dilaksanakan diikuti dengan pemberian tes hasil belajar. Dari segi soal tes berbentuk soal objektif sebanyak 10 buah dan soal essay 5 buah. Waktu yang digunakan dalam menjawab soal adalah 60 menit.

H. Teknik Analisis Data

1. Data aktivitas peserta didik

Hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua ceklis yang diperoleh kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria yang sangat baik, baik, cukup, kurang, yang diisi oleh *observer*. Berikut rumus yang

dipakai untuk menghitung persentase aktivitas belajar peserta didik adalah sebagai berikut:³

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan: P: Persentase aktivitas peserta didik

f: Jumlah peserta didik yang melakukan aktivitas

n: Jumlah peserta didik yang hadir

Menurut Sudijono interpretasi aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Interpretasi Aktivitas Belajar

| Nilai Angka | Predikat |
|-------------|-------------|
| 80 ke atas | Baik sekali |
| 66-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 46-55 | Kurang |
| 45 ke bawah | Gagal |

2. Data aktivitas pendidik

Hasil observasi dianalisis dengan metode deskriptif. Tiap item dinilai dengan salah satu kategori “sangat baik” “ baik”, “cukup” dan “kurang”. Setiap kategori diberi poin yang berbeda, kategori “sangat baik” diberi poin 4 “baik” diberi poin 3, “ cukup” diberi poin 2, dan “kurang” diberi poin 1. Selanjutnya jumlah poin dihitung dan dikalkulasikan untuk mendapatkan

³ Rozi Silvia, *Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Scramble Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas III MIN Padang Bintungan Kabupaten Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, UIN Imam Bonjol Padang, 2017, h. 45

persentase aktivitas pendidik. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas pendidik. Menurut Desfitri, dkk rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas peserta didik yaitu: ⁴

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase aktivitas pendidik

Kriteria ketuntasannya sebagai berikut:

| | |
|-------------|---------------|
| 80% -- 100% | = Sangat baik |
| 70% -- 79% | = Baik |
| 60%-- 69% | = Cukup |
| < 59% | = Kurang |

3. Data Hasil Belajar

Teknik analisis data hasil belajar peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui persentasi tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar pada peserta didik serta untuk mengetahui persentasi ketuntasan belajar peserta didik dalam satu kelas. Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan data.

⁴ Rici Mayang Sari, *Peningkatan Kemampuan Menulis Dekripsi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas II SD Negeri 30 Lubuk Lintah Padang*, Skripsi, IAIN, 2016. Hal. 48-49.

Data akan diolah dengan menggunakan rata-rata hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar. Untuk menentukan persentase hasil belajar peserta didik dapat digunakan rumus, diantaranya:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan: P : Persentase

f = Skor ketuntasan yang diperoleh

n = Jumlah peserta didik

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dapat dihitung dengan rumus yaitu:⁵

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: X : Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$: Jumlah nilai seluruh peserta didik

N: Jumlah peserta didik

⁵ Niki Astrina, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Team Quiz Dalam Pembelajaran PKn Pada Kelas VB SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2016/2017*, UIN Imam Bonjol Padang, (2017), h. 49-50

Hasil analisis dalam meningkatkan proses belajar pada pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila peserta didik setelah diadakan tes akhir pembelajaran, peserta didik mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75. Jika hal ini tercapai, maka model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS pada kelas IV SDN 28 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

